

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang diterapkan pembelajaran *open ended* dengan siswa yang diterapkan pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{(hitung)} = 6,09$  dan  $t_{(tabel)} = 2,018$  pada taraf signifikan 5%. Maka nilai nilai  $F_{(hitung)} > F_{(tabel)}$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan *adversity quotient* matematika tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung} = 0,205$  dan  $F_{tabel} = 5,211$  pada taraf signifikan 1% dan  $F_{tabel} = 3,245$  pada taraf signifikan 5%, yang berarti besar  $F_{(hitung)} < F_{(tabel)}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara penerapan pendekatan *open ended* dengan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung} = 3,150$  dan  $F_{tabel} = 5,211$  pada taraf signifikan 1% dan  $F_{tabel} = 3,245$  pada taraf signifikan 5 %, yang berarti besar  $F_{(hitung)} < F_{(tabel)}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas eksperimen yang menggunakan

pendekatan *open ended* lebih baik daripada rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran langsung. Kemudian tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan *adversity quotient* matematika tinggi, sedang dan rendah. Dan tidak terdapat efek interaksi yang signifikan antara penerapan pendekatan *open ended* dengan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, artinya model pembelajaran (di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol) bersama-sama dengan *posttest* berdasarkan *adversity quotient* tidak mempengaruhi hasil.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pendekatan pembelajaran *open ended* dapat dijadikan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya dapat membuat soal dengan tingkat kesukaran tinggi, sedang dan mudah.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti mengenai letak perbedaan yang memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis, apakah penerapan pendekatan *open ended* atau *adversity quotient*.
4. Kendala yang terdapat di lapangan yaitu siswa kurang mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis dan kebanyakan siswa kurang aktif di kelas.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.